

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat BCA Syariah**

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT. Bank Central Asia, Tbk. (BCA) mengakuisisi PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT. Bank UIB menjadi PT. Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT. Bank Central Asia, Tbk., dan 0,0003% dimiliki oleh PT. BCA Finance.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

## 2. Visi dan Misi BCA Syariah

### a. Visi

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat

### b. Misi

- 1) Mengembangkan SDM dan infrasturktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

## B. Statistik Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel, maka berikut hasil dalam tabel analisis deskriptif masing-masing variabel, yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Market Share* akan ditampilkan karakteristik sampel (N) rata-rata sampel (Mean), nilai maksimum dan nilai minimum.

**Tabel 4.1**  
**Deskriptif Variabel ROA, FDR, CAR dan Market Share**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.39	1.17	.9106	.17829
FDR	32	74.14	102.09	88.0622	7.02972
CAR	32	21.68	64.29	34.0456	10.60642
Market Share	32	.73	1.49	1.1262	.29648
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah, 2019

Melalui analisis statistik deskriptif di atas dengan sampel berjumlah 32 data, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai minimum 0,39 dan nilai maksimum 1,17 dengan standar deviasi 0,17829 sedangkan rata-rata menunjukkan 0,9106. Berdasarkan nilai rata-rata ROA sebesar 0,9106 menunjukkan bahwa nilai ROA dalam penelitian ini terletak antara 0,5% dan 1,25%, artinya bank BCA Syariah memiliki profil risiko peringkat 3 (cukup sehat).

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan nilai minimum 74,14 dan nilai maksimum 102,09 dengan standar deviasi 7,02972 sedangkan rata-rata menunjukkan 88,0622. Artinya dari data sampel yang diolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bank BCA Syariah dapat menyalurkan sebesar 88% dari seluruh dana yang dihimpun, dikarenakan FDR bank BCA Syariah melebihi standar yaitu sebesar 80% sehingga dikatakan bank tersebut telah menjalankan fungsinya dengan baik.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan nilai minimum 21,68 dan nilai maksimum 64,29 dengan standar deviasi 10,60642 sedangkan rata-rata menunjukkan 34,0456. Artinya dari data sampel yang diolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata CAR yang dimiliki bank BCA Syariah lebih dari 8% yaitu 10% yang berarti bank BCA Syariah tergolong bank yang sehat.

Variabel *Market Share* menunjukkan nilai minimum 0,73 dan nilai maksimum 1,49 dengan standar deviasi 0,29648 sedangkan rata-rata menunjukkan 1,1262. Artinya dari data sampel yang diolah dalam penelitian ini diperoleh rata-rata nilai *market share* sebesar 1,1%, menunjukkan bahwa bank BCA Syariah hanya mampu menguasai pasar sebesar 1,1% dari aset perbankan syariah nasional.

## **C. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual normal. Asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji statistik, yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengujian ini, data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil dari (sig) > 0,05.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Metode *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20654627
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.944
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.2 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, hasil output menunjukkan taraf signifikan 0,944 > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang artinya data residual pada penelitian ini berdistribusi normal, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi

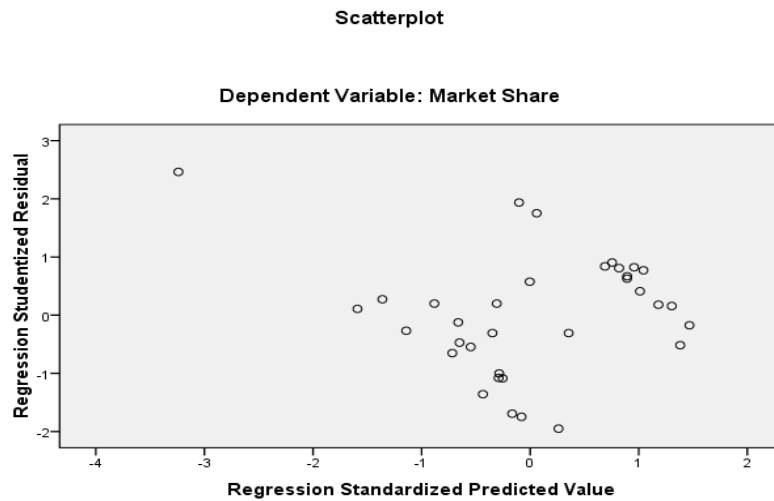
data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

**Gambar 4.1**

### *Scatterplot*



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan output *Scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**Tabel 4.3**

### **Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Metode *Glejser***

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.857	.368		2.332	.027
	ROA	-.062	.124	-.092	-.503	.619
	FDR	-.006	.003	-.345	-1.699	.100
	CAR	-.003	.002	-.294	-1.430	.164

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan ROA (X1) sebesar 0,619 lebih besar dari 0,05 ( $0,619 > 0,05$ ), artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada variabel ROA (X1). Pada variabel FDR (X2) diketahui nilai signifikan sebesar 0,100 lebih besar dari 0,05 ( $0,100 > 0,05$ ), artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada variabel FDR (X2). Selanjutnya diketahui nilai signifikan variabel CAR (X3) sebesar 0,164 lebih besar dari 0,05 ( $0,164 > 0,05$ ), artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada variabel CAR (X3). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi ini.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.784	.668		-2.669	.013		
	ROA	.819	.225	.492	3.640	.001	.947	1.056
	FDR	.023	.006	.537	3.570	.001	.767	1.304
	CAR	.005	.004	.180	1.184	.246	.748	1.336

a. Dependent Variable: Market Share

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel bebas penelitian sebagai berikut :

- a. Nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,10.
- b. Nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10,00.

Berdasarkan nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson Test*.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 <sup>a</sup>	.515	.463	.21733	1.024

a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, FDR

b. Dependent Variable: Market Share

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,024. Karena nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  yaitu  $-2 \leq 1,024 \leq +2$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi,

## 5. Uji Linieritas

**Tabel 4.6**  
**Uji Linieritas dengan Metode *Langrange Multiplier* (LM)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.560	.513	.46690

a. Predictors: (Constant), CAR\_kuadrat, ROA\_kuadrat, FDR\_kuadrat

b. Dependent Variable: MS\_kuadrat

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil tampilan output uji *Langrange Multiplier* (LM) menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,560 dengan jumlah n observasi = 34, maka besarnya nilai  $c^2$  hitung =  $34 \times 0,560 = 19,04$ . Nilai tersebut dibandingkan dengan  $c^2$  tabel dengan  $df = 31$  dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai  $c^2$  tabel = 47,39. Oleh karena itu  $c^2$  hitung < dari  $c^2$  tabel, yaitu  $19,04 < 47,39$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian tersebut memiliki hubungan yang linier.



#### D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda yang diolah melalui SPSS versi 16.0, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.784	.668		-2.669	.013
	ROA	.819	.225	.492	3.640	.001
	FDR	.023	.006	.537	3.570	.001
	CAR	.005	.004	.180	1.184	.246

a. Dependent Variable: Market Share

Sumber: Data diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan *Market Share* dipengaruhi oleh ROA, FDR dan CAR. Bentuk persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut :

$$\text{Market Share} = -1,784 + 0,819\text{ROA} + 0,023\text{FDR} + 0,005\text{CAR}$$

Persamaan regresi linier di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -1,784, yang berarti bahwa tanpa adanya nilai ROA, nilai FDR dan nilai CAR, maka *Market Share* hanya bernilai sebesar -1,784. Hal ini berarti tanpa

adanya nilai dari ROA, FDR dan CAR, maka *market share* bank BCA Syariah akan menurun sebesar 1,784.

2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,819, artinya jika ada penambahan atau peningkatan 1% nilai ROA maka *market share* akan meningkat sebesar 0,819. Karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh ROA terhadap *Market Share* adalah positif.
3. Nilai koefisien regresi FDR sebesar 0,023, artinya jika ada penambahan atau peningkatan 1% nilai FDR maka *market share* akan meningkat sebesar 0,023. Karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh FDR terhadap *Market Share* adalah positif.
4. Nilai koefisien regresi CAR sebesar 0,005, artinya jika ada penambahan atau peningkatan 1% nilai CAR maka *market share* akan meningkat sebesar 0,005. Karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh ROA terhadap *Market Share* adalah positif.

## **E. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji T (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### **1. Uji T (Parsial)**

Uji T (parsial) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji t :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.784	.668		-2.669	.013
	ROA	.819	.225	.492	3.640	.001
	FDR	.023	.006	.537	3.570	.001
	CAR	.005	.004	.180	1.184	.246

a. Dependent Variable: Market Share

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan angka tabel dengan nilai signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dan n observasi = 32, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,69389$ .

a. Pengaruh ROA ( $X_1$ ) terhadap *Market Share* (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,640$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,640 > 1,69389$ ) dan nilai signifikannya  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial variabel ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *market share*.

b. Pengaruh FDR ( $X_2$ ) terhadap *Market Share* (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,570$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,570 > 1,69389$ ) dan nilai signifikannya  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial variabel FDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *market share*.

c. Pengaruh CAR ( $X_3$ ) terhadap *Market Share* (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,184$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,184 < 1,69389$ ) dan nilai signifikannya  $0,246 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial variabel CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *market share*.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tabel 4.9 merupakan hasil dari uji F.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.402	3	.467	9.898	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.323	28	.047		
	Total	2.725	31			

a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, FDR

b. Dependent Variable: Market Share

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai signifikan 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,898. Karena nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,898 > 2,95$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel ROA, FDR dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Market Share*.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.515	.463	.21733

a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, FDR

b. Dependent Variable: Market Share

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel 4.10 di atas diperoleh hasil koefisien determinasi nilai R sebesar 0,717 atau 71,7% yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan variabel ROA, FDR dan CAR yang berpengaruh cukup kuat terhadap *Market Share*. Hubungan tersebut dikatan cukup kuat karena nilai tersebut lebih besar dari 0,5 atau 50%.

Besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,463 atau sebesar 46,3% dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel ROA, FDR dan CAR terhadap *Market Share* adalah 46,3%, sedangkan sisanya 53,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti DPK, BOPO dan kinerja keuangan lainnya.

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *market share*, artinya kenaikan ROA akan diikuti oleh *market share* secara signifikan, sehingga semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar peluang yang dimiliki bank dalam menguasai pangsa pasar. Hal ini ditunjukkan

dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,640 > 1,69389$ ) serta nilai koefisien regresinya 0,819.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Wachyu Probo Asmoro<sup>1</sup> yang menyatakan bahwa ROA menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan profit (laba) melalui penggunaan sejumlah aktiva bank, sehingga semakin efisien penggunaan aset bank maka akan semakin besar profit(laba) dan juga *market share* bank.

Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014)<sup>2</sup> serta penelitian yang dilakukan oleh Purboastuti, dkk (2015)<sup>3</sup> yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

## **2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Market Share***

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap *market share*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,570 > 1,69389$ ) serta nilai koefisien regresinya 0,023, artinya kenaikan FDR akan diikuti secara signifikan oleh *market share*.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Bambang<sup>4</sup> yang menyatakan rasio FDR merupakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang diberikan sebagai likuiditasnya. Semakin tinggi rasio maka semakin rendah kemampuan bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar. Dengan demikian maka FDR memiliki pengaruh terhadap *market share*.

---

<sup>1</sup> Wachyu Probo Asmoro. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018). Hlm. 33

<sup>2</sup> Bambang Saputra. *Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Maket Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Akuntabilitas Vol. VII No. 2, 2014. Hlm. 129

<sup>3</sup> Nurani Purboastuti, dkk. *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah*. Journal of Economics and Policy – ISSN 1979-715X (Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia, 2015). Hlm. 20

<sup>4</sup> Bambang Saputra. *Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Maket Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Akuntabilitas Vol. VII No. 2, 2014. Hlm. 124 – 125

Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestiyarningsih (2017)<sup>5</sup> yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

### **3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Market Share***

Dari hasil penelitian, variabel CAR diperoleh nilai signifikan  $0,246 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,184 < 1,69389$ ), sedangkan nilai koefisien regresinya  $0,005$ . Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* dengan arah hubungan yang positif, artinya kenaikan CAR tidak diikuti *market share* secara signifikan.

Hal ini disebabkan oleh faktor pembiayaan bank syariah, dalam *Outlook Perbankan Syariah 2018* yang diterbitkan oleh KARIM Consulting disebutkan bahwa terjadi suatu kondisi yang menarik dimana *Liquid Asset Ratio* (LAR) pada seluruh kategori bank termasuk bank syariah mengalami peningkatan. *Liquid Asset* yang berlebih pada bank disebabkan masih tingginya *credit risk* dan bank lebih fokus dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah. LAR yang tinggi ini tidak dimbangi dengan permintaan pembiayaan yang tinggi pula. Sehingga banyak dana LAR yang tidak digunakan secara optimal. Hal ini berakibat pada penurunan pendapatan bank yang akhirnya berimbas pada porsi pangsa pasar (*market share*) bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maula (2018)<sup>6</sup> yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*.

### **4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Market Share***

---

<sup>5</sup> Niken Lestiyarningsih. *Pengaruh DPK dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017). Hlm. 78

<sup>6</sup> Afrida Kharisatul Maula. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018). Hlm. 107

Dari hasil penelitian variabel ROA, FDR dan CAR diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,898 > 2,95$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ROA, FDR dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *market share*.

Hal ini mendukung hasil penelitian Wachyu Probo Asmoro<sup>7</sup> yang menunjukkan hasil penelitian yaitu variabel ROA, FDR dan CAR secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.

---

<sup>7</sup> Wachyu Probo Asmoro. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018). Hlm. 86



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018.
2. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018, namun memiliki arah hubungan yang positif.
4. Variabel *Return On Assets* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penulis menyadari bahwa penelitian belum sempurna dalam hal referensi, literatur atau teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dari kinerja keuangan saja dan tidak memasukkan variabel-variabel lain seperti makroekonomi ataupun pemasaran untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi *market share*.
3. Penelitian mengenai *market share* bank syariah masih sedikit, sehingga untuk penelitian yang relevan maupun bukti-bukti empiris secara teoritis masih kurang.

## **C. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan :

1. Pada bank BCA Syariah, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*. Meskipun demikian ROA bank BCA Syariah masih belum memenuhi standar BI, dimana ROA minimal sebesar 1,25%. Diharapkan Bank dapat meningkatkan penggunaan aktiva yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset yang berdampak pada peningkatan *market share* bank itu sendiri.

2. Pada bank BCA Syariah, FDR berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*. Diharapkan bank dapat menjaga besarnya FDR antara 80% - 100% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jadi jika FDR melebihi 100% maka dapat menimbulkan risiko pada likuiditas. Variabel FDR merupakan rasio pembiayaan yang menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pembiayaan yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan syariah dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana pihak ketiga sehingga rasio pembiayaan akan meningkat sehingga dapat meningkatkan *market share*. Tetapi rasio tersebut tidak boleh melebihi standar yaitu 100%, jika pada kondisi tersebut maka satu-satunya cara yaitu dengan disalurkan dalam pembiayaan.
3. Pada bank BCA Syariah, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* namun memiliki arah hubungan yang positif. Artinya perubahan nilai CAR baik itu naik ataupun turun, memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap *market share*. Kondisi ini disebabkan oleh LAR yang tinggi namun tidak diikuti dengan pembiayaan yang tinggi pula sehingga berdampak pada *market share*. Walaupun demikian CAR yang dimiliki bank BCA Syariah telah memenuhi standar BI. Namun CAR bukan satu-satunya faktor dalam rasio keuangan perbankan yang dapat memengaruhi *market share*, akan tetapi CAR tidak boleh dianggap remeh dan harus dipenuhi serta dioptimalkan agar kinerja bank bisa berjalan dengan lebih baik. Pengoptimalan tersebut dapat dilakukan dengan menambah suntikan

modal atau memperkuat permodalan melalui pendapatan laba ditahan dari perolehan keuntungan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu memprediksi *Market Share* pada bank BCA Syariah. Berdasarkan analisis tersebut diharapkan bank BCA Syariah dapat meningkatkan *market share* melalui; *Pertama*, perbaiki kualitas SDM. Masa depan industri perbankan syariah sangat bergantung pada pemenuhan SDM, baik secara kualitas maupun kuantitas. *Kedua*, meningkatkan pelayanan. Pelayanan prima bank BCA Syariah perlu ditingkatkan lagi untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat luas sehingga pada gilirannya mampu memengaruhi masyarakat lain untuk menggunakan produk dan jasa bank BCA Syariah. Serta peningkatan kinerja keuangan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitusudarmo, Indriyo. 2012. *Manajemen Pemasaran Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 2 Modal Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Jaya. 2001. *Ekonomi Industri*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kharisatul, Afrida Maula. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi, tidak diterbitkan. Salatiga: IAIN Salatiga
- Kotler, Philip dan AB Susanto. 2006. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Lestyaningsih, Niken. 2017. *Pengaruh DPK dan Kinerja Keuangan terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi, tidak diterbitkan. Surakarta: IAIN Surakarta
- Machmud, Amir dan Rukamana. 2010. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penilaian Kuantitatif*. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Rajawali Pers

- Noor, Sani Rohman dan Karsinah. 2016. *Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011 – 2016*. Jurnal Ekonomi – ISSN 2252-6765 Universitas Negeri Semarang
- Probo, Wachyu Asmoro. 2018. *Anlalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi, tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Purboastuti, Nurani, dkk. 2015. *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah*. Journal of Economics and Policy – ISSN 1979-715X Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
- Rahman, Aulia.2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share bank Syariah*. Analytica Islamica, Vol. 5 No. 2
- Saputra, Bambang. 2014. *Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Vol VII No. 2
- Sarwono, Jonathan. 2010. *PASW Statistics 18 – Belajar Menjadi Mudah dan Cepat*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suryabata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tri, Agus Basuki dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPP & Eviews Edisi 1 Cet. 1*. Jakarta: Rajawali Pers
- Umar, Husein. 2002. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta

[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)